

Studi Tentang ANGKUTAN BARANG di Indonesia, 2018 - 2021

Angkutan barang memegang peranan penting dalam menunjang keberhasilan pembangunan suatu negara, terutama dalam mendukung kegiatan perekonomian masyarakat dalam hal pendistribusian barang. Di era globalisasi saat ini, salah satu kebutuhan hidup yang tidak kalah penting adalah kebutuhan akan pengiriman barang ke berbagai tempat, sehingga jasa angkutan barang menjadi sangat penting.

Dewasa ini perkembangan industri penjualan online tumbuh sangat cepat, seiring dengan semakin meningkatnya permintaan terhadap barang dan jasa yang sesuai dengan kebutuhan konsumen. Kebutuhan terbesar untuk jasa angkutan barang berasal dari perusahaan-perusahaan yang telah menjadikan industri ini sebagai alat untuk memperlancar bisnisnya.

Menurut riset CDMI, dalam enam tahun terakhir (2012-2017), jasa angkutan barang, baik transportasi darat, laut, udara dan kereta api mengalami peningkatan pesat. Dari keempat moda transportasi tersebut, jasa angkutan laut tercatat paling tinggi volume angkutannya. Pada tahun 2012 barang yang diangkut melalui angkutan laut sebanyak 952,69 juta ton di tahun 2016 telah menjadi 1,66 miliar ton. Dari angka itu angkutan laut tujuan luar negeri berkontribusi sebesar 61,8% dan angkutan laut dalam negeri 38,2%.

Pada tahun 2017 jasa angkutan barang melalui angkutan laut kembali meningkat menjadi sebanyak 1,94 miliar ton, sebanyak 1,22 miliar ton atau 62,9% berasal dari angkutan tujuan luar negeri dan 720,33 juta ton atau 37,1% adalah angkutan laut dalam negeri. Pada periode ini angkutan laut terbesar berasal dari perusahaan asing sebanyak 1,15 miliar ton dan sisanya 789,85 juta ton dari perusahaan dalam negeri.

Moda transportasi terbesar kedua berasal dari angkutan barang kereta api. Pada tahun 2012 jumlah barang yang diangkut menggunakan kereta api sebanyak 22,07 juta ton

senilai Rp. 2,53 triliun di tahun 2016 jumlahnya meningkat pesat menjadi 32,49 juta ton dengan nilai Rp. 4,57 triliun. Pada tahun 2017 di prediksi meningkat lagi 35,92 juta ton dengan nilai Rp. 5,32 triliun.

Angkutan barang melalui kereta api didominasi oleh angkutan jenis batubara, semen, peti kemas dan minyak bumi. Pada periode 2012-2016 angkutan barang jenis batubara berkontribusi rata-rata 60,7% per tahun, disusul angkutan semen 14,5% per tahun, peti kemas 9,4% per tahun, minyak bumi 7,2% per tahun dan sisanya angkutan hasil perkebunan dan pupuk. Tahun 2016 lalu angkutan kereta api mengangkut batubara sebanyak 21,39 juta ton, angkutan semen 4,17 juta ton, angkutan peti kemas 3,38 juta ton, minyak bumi 2,09 juta ton.

Melihat pesatnya pertumbuhan bisnis angkutan barang, membuat CDMI Consulting tertarik melakukan riset yang lebih mendalam dan akhirnya sukses menerbitkannya dalam sebuah buku studi yang berjudul "Studi Tentang ANGKUTAN BARANG di Indonesia, 2018 - 2021".

Buku ini hanya tersedia di CDMI Consulting, dapat dipesan langsung ke bagian marketing dengan ibu Tina melalui telepon: (6221) 3193-0108, 3193-0109, 3193-0070, atau melalui Fax: (6221) 3193-0102 atau email: marketing@cdmione.com dengan harga Rp. 8.500.000,- (Edisi Indonesia), Rp. 9.000.000,- (Edisi Inggris) dan US\$ 750 untuk harga luar negeri.

Demikian penawaran kami, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.

Hormat kami,
P.T. CDMI

Muslim M. Amin

CDMI CONSULTING
Research Company

Formulir Pesanan

P.T. CENTRAL DATA MEDIATAMA INDONESIA AGP Building, 2 nd Floor Jl. Pegangsaan Timur No. 1 Cikini Jakarta 10320, Indonesia		Phones : (021) 3193 0108 – 9, 3193 0070 Fax : (021) 3193 0102 E-mail : marketing@cdmione.com Website : www.cdmione.com	
Mohon Kirimkan : eksemplar	Studi Potensi Bisnis dan Pelaku Utama Industri CPO di Indonesia, 2018 - 2022		
Nama (Mr/Mrs/Ms) :	<input type="text"/>	Posisi :	<input type="text"/>
Nama Perusahaan :	<input type="text"/>		
Alamat :	<input type="text"/>		
Telepon/Fax :	<input type="text"/>	Tanggal :	<input type="text"/> / <input type="text"/> / <input type="text"/>
E-mail :	<input type="text"/>	Tanda Tangan :	<input type="text"/>
Berikan tanda <input checked="" type="checkbox"/>	Harga :	<input type="checkbox"/> Rp. 8.500.000,- (Edisi Indonesia) / <input type="checkbox"/> Rp. 9.000.000,- (Edisi Inggris) <input type="checkbox"/> US\$ 750 Harga Luar Negeri	
<input type="checkbox"/> Telegraphic Transfer (TT)		<input type="checkbox"/> Invoice us	<input type="checkbox"/> Edisi Indonesia
		<input type="checkbox"/> Edisi Inggris	
Catatan : Luar negeri ditambah ongkos kirim			

DAFTAR ISI

□	DAFTAR ISI.....	i
□	DAFTAR TABEL.....	vii
1.	PENDAHULUAN.....	1
1.1.	Latar Belakang	1
1.2.	Ruang Lingkup Studi.....	2
1.3.	Methodologi Penelitian	2
2.	TINJAUAN EKONOMI INDONESIA.....	4
2.1.	Pertumbuhan Ekonomi Indonesia	4
2.2.	Kontribusi Sektor Industri Transportasi Terhadap PDB.....	5
2.3.	Posisi Industri Transportasi Dalam Struktur Industri Nasional	7
2.4.	Perkembangan Investasi PMA dan PMDN	9
2.5.	Prospek Ekonomi Indonesia.....	16
3.	GAMBARAN UMUM INDUSTRI ANGKUTAN BARANG	19
3.1.	Definisi Angkutan Barang	19
3.2.	Sejarah Industri Angkutan.....	21
3.2.1.	Angkutan Darat	22
3.2.2.	Angkutan Laut.....	23
3.2.3.	Angkutan Udara.....	25
3.2.4.	Angkutan Perkeretaapian	27
3.3.	Sarana dan Prasarana.....	28
3.3.1.	Angkutan Darat	29
3.3.2.	Angkutan Laut.....	31
3.3.3.	Angkutan Udara.....	32
3.3.4.	Angkutan Perkeretaapian	34
4.	ANGKUTAN BARANG JALUR DARAT	36
4.1.	Prasarana	36
4.1.1.	Panjang Jalan Menurut Provinsi dan Tingkat Kewenangan Pemerintahan (km), 2012–2016.....	36
4.1.2.	Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan dan Tingkat Kewenangan, 2012 – 2016	42

4.1.3.	Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan dan Tingkat Kewenangan, 2012 – 2016	43
4.1.4.	Perkembangan Jumlah Terminal Bus Tipe A, B dan C di Indonesia, 2012-2016	45
4.1.5.	Perkembangan Dermaga Penyeberangan, 2012-2016.....	48
4.1.6.	Perkembangan Pembangunan dan Rehabilitasi Dermaga Sungai, Danau dan Pelabuhan Penyeberangan, 2012-2016	54
4.1.7.	Pelabuhan Penyeberangan Yang Dioperasikan Oleh PT. ASDP.....	55
4.2.	Sarana.....	57
4.2.1.	Perkembangan Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Jenis, 2012 - 2016 ..	57
4.2.2.	Perkembangan Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Kepulauan, 2012 - 2016	58
4.2.3.	Perkembangan Jumlah Angkutan Antar Kota Antar Provinsi, 2012 - 2016.	59
4.2.4.	Perkembangan Jumlah Angkutan Pariwisata, 2012 - 2016	62
4.2.5.	Perkembangan Armada Bus Dan Truk Siap Operasi dan Siap Guna Perum Damri, 2012-2016	63
4.2.6.	Perkembangan Pengadaan Armada Bus dan Trayek Bus Perintis, 2012-2016	65
4.2.7.	Perkembangan Jumlah Armada Angkutan Penyeberangan, 2012-2016.....	65
4.2.8.	Perkembangan Jumlah Kendaraan Angkutan Penyeberangan Pada Lintas Penyeberangan Komersil, 2012-2016	66
4.2.9.	Perkembangan Jumlah Kendaraan Angkutan Penyeberangan Pada Lintas Penyeberangan Perintis, 2012-2016	68
4.2.10.	Perkembangan Jumlah Kapal Penyeberangan Berdasarkan Kepemilikan, 2012-2016	73
4.2.11.	Perkembangan Jumlah Subsidi Kapal Penyeberangan Perintis, 2012-2016 .	73
4.3.	Produksi	74
4.3.1.	Produksi Angkutan Penumpang dan Barang Perum Damri, 2012 - 2016 ...	74
4.3.2.	Produksi Penumpang, Barang dan Kendaraan yang diangkut oleh Angkutan Penyeberangan, 2012 - 2016.....	74
5.	ANGKUTAN BARANG JALUR LAUT.....	76
5.1.	Prasarana	76
5.1.1.	Perkembangan Jumlah Pelabuhan Yang Dikelola PT. (Persero) Pelabuhan Indonesia I - IV Menurut Kelas Pelabuhan, 2012-2016	77
5.1.2.	Perkembangan Jumlah Pelabuhan Unit Penyelenggara Pelabuhan, 2012-2016	79
5.1.3.	Perkembangan Pelabuhan Yang Diusahakan di Seluruh Indonesia, 2012-2016	80

5.1.4.	Perkembangan Pelabuhan Yang Tidak Diusahakan di Seluruh Indonesia, 2012-2016	81
5.1.5.	Perkembangan Panjang Dermaga Pelabuhan Yang dikelola PT. (Persero) Pelabuhan Indonesia I - IV, 2012-2016	83
5.1.6.	Perkembangan Luas Fasilitas Jasa Penumpukan PT. (Persero) Pelabuhan Indonesia I - IV, 2012 - 2016.....	83
5.1.7.	Perkembangan Jumlah Alat Bongkar Muat Pelabuhan Yang dikelola PT. (Persero) Pelabuhan Indonesia I - IV, 2012-2016	84
5.2.	Sarana.....	85
5.2.1.	Jumlah Armada Angkutan Laut Menurut Kepemilikan 2012 - 2016	85
5.2.2.	Jumlah Armada Angkutan Laut Menurut Jenis Pelayaran, 2012 - 2016.....	86
5.2.3.	Jumlah Armada dan Kapasitas Angkutan Laut Menurut Perusahaan Pelayaran BUMN, 2012 - 2016	87
5.2.4.	Jumlah Perusahaan Angkutan Laut Menurut Jenis Pelayaran, 2012-2016 ..	87
5.2.5.	Jumlah Perusahaan Angkutan Laut (Pelayaran) menurut Provinsi, 2012-2016	88
5.2.6.	Jumlah Perusahaan Angkutan Laut Khusus (Non Pelayaran) menurut Provinsi, 2012-2016	89
5.2.7.	Jumlah Perusahaan Penunjang Angkutan Laut, 2012-2016.....	90
5.3.	Produksi	91
5.3.1.	Muat Barang Pelayaran Dalam Negeri di 25 Pelabuhan Strategis, 2012-2016	91
5.3.2.	Bongkar Barang Pelayaran Dalam Negeri di 25 Pelabuhan Strategis, 2012-2016	92
5.3.3.	Muat Barang (Peti Kemas dan Non Peti Kemas) Pelayaran Luar Negeri di 25 Pelabuhan Strategis, 2012-2016	94
5.3.4.	Bongkar Barang Pelayaran Luar Negeri di 25 Pelabuhan Strategis, 2012-2016	95
5.3.5.	Produksi Angkutan Laut di Indonesia, 2012 - 2016	96
5.3.6.	Arus Kunjungan Kapal PT. (Persero) Pelabuhan Indonesia I - IV, 2012-2016	97
5.3.7.	Arus Bongkar Muat Barang yang dikelola PT. (Persero) Pelabuhan Indonesia I - IV, 2012-2016	97
5.3.8.	Arus Peti Kemas Pelabuhan Yang Dikelola PT. (Persero) Pelabuhan Indonesia I - IV, 2012-2016	98
5.3.9.	Produksi Jasa Terminal Pelabuhan Yang Dikelola PT. (Persero) Pelabuhan Indonesia I - IV, 2012-2016	99

6.	ANGKUTAN BARANG JALUR UDARA	100
6.1.	Prasarana	100
6.1.1.	Perkembangan Jumlah Bandar Udara Menurut Penggunaan, Hirarki, dan Klasifikasi, 2012-2016	100
6.1.2.	Perkembangan Jumlah Bandar Udara Bersertifikat/Beregister, 2012-2016	108
6.1.3.	Perkembangan Realisasi Pembangunan Fasilitas Landasan, 2011-2016	108
6.1.4.	Perkembangan Realisasi Pembangunan Fasilitas Terminal Pertahun, 2011-2016	109
6.1.5.	Perkembangan Realisasi Pembangunan Fasilitas Bangunan Pertahun, 2011-2016	109
6.2.	Sarana.....	110
6.2.1.	Perkembangan Perusahaan Jasa Terkait Bandar Udara, 2012-2016.....	110
6.2.2.	Perkembangan Perusahaan Angkutan Udara yang Beroperasi, 2011-2017	111
6.2.3.	Perkembangan Rute Penerbangan dan Kota Terhubung pada Angkutan Udara Perintis, 2011-2016	111
6.2.4.	Perkembangan Rekapitulasi Penerbitan Izin Terbang, 2011-2016.....	111
6.2.5.	Perkembangan Jumlah Heliport Beregister, 2012-2016	114
6.2.6.	Daftar Pemilik Pesawat Terbang	115
6.2.7.	Perkembangan Jumlah Pesawat Terbang Menurut Sertifikasi Operator Angkutan Udara, 2011-2017.....	119
6.2.8.	Perkembangan Jumlah dan Tipe Pesawat Udara berdasarkan Sertifikat Operator Penerbangan 121, 2011-2017	120
6.2.9.	Perkembangan Jumlah dan Tipe Pesawat Udara berdasarkan Sertifikat Operator Penerbangan 135, 2011-2017	125
6.2.10.	Perkembangan Jumlah dan Tipe Pesawat Udara berdasarkan Sertifikat Operator Penerbangan 137, 141, 91, FASI, 2011-2017	133
6.3.	Produksi	138
6.3.1.	Produksi Angkutan Udara Niaga Berjadwal Dalam Negeri, 2011-2016....	138
6.3.2.	Produksi Angkutan Udara Niaga Berjadwal Luar Negeri, 2011-2016.....	139
6.3.3.	Pangsa Pasar Perusahaan Penerbangan Berjadwal Dalam Negeri Menurut Jumlah Barang Diangkut.....	140
6.3.4.	Pangsa Pasar Perusahaan Penerbangan Berjadwal Luar Negeri Menurut Jumlah Barang Diangkut, 2011-2016.....	141
6.3.5.	Produksi Angkutan Barang Penerbangan Domestik Menurut Bandar Udara, 2011-2016.....	142
6.3.6.	Produksi Angkutan Barang Penerbangan Luar Negeri Menurut Bandar Udara, 2011-2016	147

7.	ANGKUTAN BARANG JALUR PERKERETAAPIAN	149
7.1.	Prasarana	151
7.1.1.	Perkembangan Jumlah Stasiun Kereta Api di Jawa dan Sumatera, 2012-2016	152
7.1.2.	Perkembangan Panjang Jalan Rel Kereta Api menurut Lintas, 2012-2016	153
7.1.3.	Perkembangan Panjang Jalan Rel Kereta Api Menurut Jenis Rel, 2012-2016	154
7.1.4.	Perkembangan Perlintasan Sebidang, 2012-2016	155
7.1.5.	Perkembangan Jumlah Persinyalan Elektrik Menurut Wilayah (Daerah Operasi), 2012-2016	157
7.1.6.	Jumlah Kumulatif Peningkatan/Rehabilitasi Pembangunan Jalan KA, 2012-2016	159
7.1.7.	Perkembangan Pergantian Bantalan, 2012-2016	159
7.2.	Sarana	160
7.2.1.	Perkembangan Jumlah Armada Kereta Api, 2012-2016	161
7.2.2.	Perkembangan Pengadaan dan Rehabilitasi Sarana, 2012-2016	163
7.2.3.	Perkembangan Realisasi Sertifikasi dan Pengujian Sarana Perkeretaapian, 2012-2016	163
7.3.	Produksi	164
7.3.1.	Perkembangan Volume dan Nilai Angkutan Barang Kereta Api, 2012 - 2016	165
7.3.2.	Perkembangan Produksi Barang Angkutan Kereta Api di Jawa dan Sumatera, 2012 - 2016	166
7.3.3.	Perkembangan Produksi Barang Angkutan Kereta Api Menurut Jenis, 2012 - 2016	166
7.3.4.	Perkembangan Nilai Angkutan Barang Kereta Api Menurut Jenis, 2012 - 2016	167
8.	VOLUME PASAR ANGKUTAN BARANG	169
8.1.	Angkutan Darat	170
8.1.1.	Volume Pasar Angkutan Barang Angkutan Darat, 2012-2016	171
8.1.2.	Volume Angkutan Barang Angkutan Penyeberangan, 2012-2016	172
8.2.	Angkutan Laut	172
8.2.1.	Volume Pasar Angkutan Barang Angkutan Laut, 2012-2017	172
8.2.2.	Volume Arus Bongkar/Muat Barang Angkutan Laut Antar Pulau di 4 (empat) Pelabuhan Utama, 2012 - 2016	173
8.2.3.	Volume Arus Bongkar/Muat Barang Angkutan Laut Luar Negeri di 4 (empat) Pelabuhan Utama, 2012 - 2016	174

8.3.	Angkutan Udara.....	175
8.3.1.	Volume Pasar Angkutan Barang Angkutan Udara, 2012-2017	175
8.3.2.	Volume Angkutan Barang Penerbangan Domestik Menurut Bandara, 2012-2016	176
8.3.3.	Volume Angkutan Barang Penerbangan Internasional Menurut Bandara, 2012-2016	179
8.4.	Angkutan Perkeretaapian	181
8.4.1.	Volume dan Nilai Pasar Angkutan Barang Perkeretaapian, 2012 - 2017... ..	181
8.4.2.	Volume Angkutan Barang Perkeretaapian di Jawa dan Sumatera, 2012 - 2017	181
8.4.3.	Volume Angkutan Barang Kereta Api Menurut Jenis, 2012 - 2016.....	182
9.	KEBIJAKSANAAN PEMERINTAH	184
9.1.	Persyaratan Izin Penyelenggaraan Angkutan Barang	185
9.2.	Kebijakan Perhubungan Angkutan Darat	191
9.3.	Kebijakan Perhubungan Angkutan Laut.....	193
9.4.	Kebijakan Perhubungan Angkutan Udara.....	199
9.5.	Kebijakan Perhubungan Angkutan Kereta Api.....	201
9.6.	Kebijaksanaan Tentang Pengembangan dan Investasi.....	203
10.	PROYEKSI DAN PROSPEK PASAR	210
10.1.	Proyeksi Volume Angkutan Barang	210
10.1.1.	Angkutan Darat	210
10.1.2.	Angkutan Laut.....	211
10.1.3.	Angkutan Udara.....	212
10.1.4.	Angkutan Perkeretaapian	214
10.2.	Prospek Pasar Angkutan Barang	214

